

Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Mei 2012 (Sabtu Sore)

Lukas 1:67-80 adalah tentang "**Nyanyian Pujian Zakharia**".

Lukas 1:67

1:67 *Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus, lalu bernubuat, katanya:*

Nyanyian pujian Zakharia = nubuat.

Nubuat adalah sesuatu yang akan terjadi dan pasti akan terjadi.

Nyanyian pujian Zakharia menubuatkan 2 hal, yaitu:

1. Ayat 68-75 menubuatkan tentang pribadi Yesus.
2. Ayat 76-80 menubuatkan tentang nabi Yohanes Pembaptis.

ad. 1. Nubuat tentang Pribadi Yesus.

Lukas 1:68-75

1:68 *"Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepaan baginya,*
1:69 *Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu,*
1:70 *"seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus"*
1:71 *untuk melepaskan kita dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita,*
1:72 *untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus,*
1:73 *yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita, bahwa Ia mengaruniai kita,*
1:74 *supaya kita, terlepas dari tangan musuh, dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut,*
1:75 *dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya seumur hidup kita.*

Nyanyian pujian Zakharia ini menubuatkan pribadi Yesus sebagai tanduk keselamatan, artinya:

- a. Menyelamatkan umatNya yang berdosa, yaitu Israel.
Tetapi karena sebagian Israel menolak keselamatan, maka terbuka kesempatan bagi bangsa Kafir. Sehingga seluruh Israel rohani (Israel + Kafir) diselamatkan oleh Yesus.

Roma 11:25-26

11:25 *Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.*
11:26 *Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.*

- b. Yesus menebus kita (Israel + Kafir) dari kutukan hukum Taurat dan kutukan dosa, sehingga berkat Abraham dicurahkan kepada Israel sampai kepada bangsa Kafir.

Galatia 3:13-14

3:13 *Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"*
3:14 *Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.*

Berkat Abraham adalah:

- o Berkat-berkat jasmani sampai ke anak cucu,
- o Berkat rohani, yaitu Roh Kudus dicurahkan,
- o Berkat hidup kekal.

Oleh sebab itu, biarlah sekarang ini kita sebagai umat Tuhan harus memegang tanduk keselamatan, supaya kita diselamatkan dan diberkati Tuhan.

Praktek sehari-hari memegang tanduk keselamatan adalah:

- a. Berada dalam langkah-langkah keselamatan, yaitu:
 1. Percaya, iman kepada Yesus, lewat mendengar firman Kristus, firman pengajaran yang benar.

Kisah Rasul 2:36-40

2:36 Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."

2:37 Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

2:38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

2:39 Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

2:40 Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini."

'Tahu dengan pasti' artinya iman yang tahan uji, iman yang teguh, tidak ada kebimbangan, tidak ada keraguan, tidak ada ketakutan.

2. Bertobat, yaitu berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.
Mulai dari mengaku dosa pada Tuhan dan sesama, dan jika diampuni jangan berbuat lagi.
Ini sama dengan mati terhadap dosa.

3. Baptisan air.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Kehidupan yang sudah mati terhadap dosa harus dikuburkan dalam air bersama Yesus untuk bangkit dalam hidup yang baru, yaitu hidup dalam kebenaran.

4. Baptisan Roh Kudus.

Roh Kudus membuat kita bisa berseru "Ya Abba, Ya Bapa", yaitu taat dengar-dengaran.

Kalau tidak taat, itu seperti Adam dan Hawa yang diusir dari Taman Eden. Mereka tidak lagi berada dalam suasana berkat, tetapi berada dalam suasana kutukan.

- b. Beribadah kepada Tuhan tanpa takut = setia dan tanggung jawab dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, setia dan benar, setia dan suci.

Lukas 1:74-75

1:74 supaya kita, terlepas dari tangan musuh, dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut,

1:75 dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya seumur hidup kita.

Dulu, di Tabernakel, tanduk keselamatan ini digambarkan sebagai tanduk mezbah. Kalau orang berdosa memegang tanduk mezbah, maka dia bisa diampuni.

1 Raja-raja 1:50-52

1:50 Takutlah Adonia kepada Salomo, sebab itu ia segera pergi memegang tanduk-tanduk mezbah.

1:51 Lalu diberitahukanlah kepada Salomo: "Ternyata Adonia takut kepada raja Salomo, dan ia telah memegang tanduk-tanduk mezbah, serta berkata: Biarlah raja Salomo lebih dahulu bersumpah mengenai aku, bahwa ia takkan membunuh hambanya ini dengan pedang."

1:52 Lalu kata Salomo: "Jika ia berlaku sebagai kesatria, maka sehelai rambutpun dari kepalanya tidak akan jatuh ke bumi, tetapi jika ternyata ia bermaksud jahat, haruslah ia dibunuh."

Hasil memegang tanduk keselamatan adalah sehelai rambutpun dari kepala tidak akan jatuh ke bumi, artinya:

1. Tangan kasih Tuhan mampu memperhatikan dan memelihara kehidupan kita secara jasmani, sekalipun kita tidak berdaya apa-apa di tengah dunia yang sulit. Bukan hanya hidup sekarang, tetapi tangan kasih Tuhan juga mampu memberikan masa depan yang indah dan berhasil.
2. Tangan kasih Tuhan mampu membela dan melindungi kehidupan kita dari segala celaka marabahaya, dari dosa-dosa, dari ajaran sesat, dari antikris dan penghukuman Tuhan. Sekaligus tangan kasih Tuhan mampu menolong dan menyelesaikan segala masalah tepat pada waktunya, sekalipun kita tidak berdaya.

3. Utuh, kita diselamatkan oleh Tuhan dan kita disucikan sampai disempurnakan tidak bercacat cela seperti Tuhan, untuk layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Tuhan memberkati.